

JURNAL KESEHATAN DAN KESEHATAN GIGI
<https://poltek-binahusada.ejournal.id/kesehatangigikendari>
Volume 5 | Nomor 1 | Juni | 2024
ISSN: 2622-1683

**GAMBARAN KETERAMPILAN MENYIKAT GIGI MELALUI PROGRAM UKGS
PADA SISWA KELAS 5 SEKOLAH DASAR NEGERI 6 KENDARI**

Muh Asman Setiawan¹, Wa Ode Asir², Prayoga Ridha Faizal³, Nur Awalia Putri Zainal⁴

Politeknik Bina Husada Kendari Program Studi D-III Kesehatan Gigi
Jl. Sorumba No.17, Kendari, Sulawesi Tenggara

asmansetiawan15@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang Kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat Indonesia masih merupakan masalah yang perlu diperhatikan dengan serius terutama pada anak usia dini hingga dewasa. Masalah yang paling banyak ditemukan adalah karies gigi. Menyikat gigi sangat berperan penting untuk pencegahan perkembangan bakteri yang bisa menyebabkan kerusakan pada gigi, menyikat gigi juga dapat membersihkan gigi dan mulut anak. Salah satu program alternatif untuk mengatasi masalah karies ini adalah upaya promotif preventif dengan memberdayakan dokter gigi, Puskesmas dan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) di seluruh Indonesia. Program UKGS merupakan salah satu pokok dari Puskesmas yang saling berkaitan dengan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang melakukan pelayanan kesehatan gigi dan mulut secara terencana pada siswa Sekolah Dasar (SD). **Metode Penelitian** : Metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan desain penelitian cross sectional. Jenis penelitian yang menggambarkan objek penelitian yaitu deskriptif. **Hasil Penelitian** : Kategori tingkat keterampilan sangat baik sebanyak 16 orang (26,7%), baik sebanyak 21 orang (35%), cukup sebanyak 19 orang (31,7%), dan perlu bimbingan sebanyak 4 orang (6,6%). **Kesimpulan** : maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian dari 60 sampel terdapat tingkat keterampilan menyikat gigi dengan kriteria sangat baik sebesar 26,7%, dengan kriteria baik sebesar 35%, dengan kriteria cukup sebesar 31,7% dan dengan kriteria perlu bimbingan 6,6%.

Kata Kunci: Menyikat gigi, Program UKGS, Tingkat keterampilan

ABSTRACT

Background: Dental and oral health in Indonesian society is still a problem that needs serious attention, especially in early childhood to adulthood. The most commonly found problem is dental caries. Brushing your teeth plays an important role in preventing the development of bacteria that can cause damage to your teeth, brushing your teeth can also clean your child's teeth and mouth. One alternative program to overcome this caries problem is a preventive promotion effort by empowering dentists, Puskesmas and School Dental Health Businesses (UKGS) throughout Indonesia. The UKGS program is one of the main points of the Puskesmas which is interrelated with the School Health Business (UKS) program which conducts dental and oral health services in a planned manner for elementary school (SD) students. **Research Method:** Descriptive quantitative research method with cross sectional research design. The type of research that describes the object of research is descriptive. **Research Results:** The skill level category is very good as many as 16 people (26.7%), good as many as 21 people (35%), enough as many as 19 people (31.7%), and needs guidance as many as 4 people (6.6%). **Conclusion:** it can be concluded that the results of the study from 60 samples there was a level of brushing skills with very good criteria of 26.7%, with good criteria of 35%, with sufficient criteria of 31.7% and with criteria needing guidance of 6.6%.

Keywords : Brushing teeth, UKGS Program, Skill level

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat Indonesia masih merupakan masalah yang perlu diperhatikan dengan serius terutama pada anak usia dini hingga dewasa. Masalah yang paling banyak ditemukan adalah karies gigi. Masyarakat Indonesia sering mengabaikan kondisi kesehatan gigi secara keseluruhan. Melakukan pemeriksaan atau perawatan gigi dianggap kurang penting padahal memiliki manfaat yang penting dalam menunjang kesehatan dan penampilan. Kebanyakan orang mengunjungi dokter gigi pada saat sudah merasakan sakit gigi (Astuti & Mokhtar, 2018).

Menurut data WHO, karies gigi di negara-negara Eropa, Amerika, Asia, termasuk Indonesia, prevalensinya mencapai 80-90% dari anak-anak di bawah umur 18 tahun yaitu 6-12 tahun terserang karies gigi. Anak usia sekolah diseluruh dunia diperkirakan 90% pernah menderita karies, prevalensi terendah terdapat di Afrika. Karies gigi merupakan penyakit kronis yang sering terjadi pada anak-anak (Zavera Adam et al., 2022). Data Kesehatan Dasar Indonesia pada tahun 2018 menunjukkan bahwa sebagian besar masalah gigi dan mulut yaitu karies/sakit gigi dimana sekitar 45,3%, dan sebagian besar masalah mulut yaitu gingiva peradangan atau abses sekitar 14% (Kemenkes RI, 2020). Data ini menunjukkan bahwa penyakit mulut yang terjadi kepada warga harus diselesaikan dalam situasi pandemi ini untuk mencegah peningkatan prevalensi masalah pada gigi dan mulut.

Menyikat gigi sangat berperan penting untuk pencegahan perkembangan bakteri yang bisa menyebabkan kerusakan pada gigi, menyikat gigi juga dapat membersihkan gigi dan mulut anak. selain itu, menyikat gigi juga dapat menghilangkan plak dan sisa makanan. Perilaku menyikat gigi pada anak harus dilakukan dari kesadaran dirinya. Kemampuan menyikat gigi yang baik dan benar merupakan faktor yang cukup penting untuk perawatan kesehatan gigi dan mulut. Menyikat gigi dengan menggunakan pasta gigi dengan cara yang benar dan tepat dapat mencegah timbulnya plak dan menghambat pertumbuhan mikroorganisme yang dapat mengganggu kesehatan gigi dan mulut (Dwimega, 2021).

UKGS adalah usaha memelihara dan meningkatkan kesehatan gigi dan mulut

seluruh siswa disekolah melalui pendidikan kesehatan. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut, serta pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat yang pertama kali dilakukan pada tahun 1951. Program UKGS merupakan salah satu pokok dari Puskesmas yang saling berkaitan dengan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang melakukan pelayanan kesehatan gigi dan mulut secara terencana pada siswa Sekolah Dasar (SD) (Gerung et al., 2021).

Berdasarkan pernyataan diatas dengan pentingnya pengetahuan kesehatan gigi dan keterampilan menggosok gigi, dengan program yang telah dilakukan yaitu UKGS dapat mengurangi tingkat kerusakan gigi bagi anak. Maka dari itu peneliti tertarik mengangkat judul, Gambaran Keterampilan Menyikat Gigi Melalui Program UKGS Pada Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 6 Kendari.

METODE PENELITIAN

Alat

Alat yang digunakan untuk penelitian ini adalah format list pemeriksaan keterampilan menggosok gigi, model gigi, sikat gigi.

Bahan

Bahan yang digunakan untuk penelitian ini adalah pasta gigi.

Metode

1. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan desain penelitian *cross sectional*, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengambil waktu tertentu yang relatif pendek untuk mengetahui keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 6 Kendari.
2. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*. Sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu siswa kelas 5 Sekolah Dasar 6 Kendari seluruh sampel berjumlah 60 orang/siswa.

Analisa Data

Adalah statistik deskriptif yang berusaha untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pada bulan April-Mei 2023 di SD Negeri 6 Kendari. Dengan karakteristik responden pada penelitian

ini berdasarkan tingkat keterampilan. Penyajian data mengenai karakteristik responden akan dilakukan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel : Distribusi Frekuensi Berdasarkan Keterampilan Menyikat Gigi

Tingkat Keterampilan	Jumlah	
	n	Presentase
Sangat baik	16	26,7%
baik	21	35%
cukup	19	31,7%
Perlu bimbingan	4	6,6%

(Sumber : Data Primer Tahun 2023)

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa dari 60 orang yang diteliti kategori tingkat keterampilan sangat baik sebanyak 16 orang (36,7%), baik sebanyak 21 orang (35%), cukup sebanyak 19 orang (31,7%), dan perlu bimbingan sebanyak 4 orang (6,6%).

Berdasarkan tabel 4.3 jumlah rata-rata keterampilan menyikat gigi yang memiliki tingkat keterampilan sangat baik yaitu 26,7%, yang memiliki tingkat keterampilan baik yaitu 35%, yang memiliki tingkat keterampilan cukup yaitu 31,7% dan yang memiliki tingkat keterampilan perlu bimbingan yaitu 6,6% sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata keterampilan menyikat gigi anak kelas 5 dengan kategori baik lebih tinggi dibandingkan kategori sangat baik, cukup, dan perlu bimbingan. Perilaku menyikat gigi pada anak harus dilakukan dalam kehidupan sehari-hari tanpa ada perasaan terpaksa. Keberhasilan menyikat gigi juga dipengaruhi oleh faktor penggunaan alat, teknik menyikat gigi, waktu, dan frekuensi menyikat gigi (Candra, 2021). Untuk teknik menyikat gigi yang banyak dikuasai oleh siswa yaitu teknik menyikat gigi vertikal/atas bawah, teknik horizontal/maju mundur dan teknik roll/membulat, sedangkan teknik bass/mengcongkel masih banyak siswa yang tidak mengetahui teknik tersebut. Seluruh siswa harus sering diajar cara menyikat gigi yang baik dan benar maka dari itu program UKGS harus selalu rutin dilakukan tidak hanya satu tahun sekali tetapi bisa dilakukan tiga bulan sekali.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Gambaran Keterampilan Menyikat Gigi Melalui Program UKGS Pada Siswa Kelas 5 SD Negeri 6 Kendari” maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian dari 60 sampel terdapat tingkat keterampilan menyikat gigi dengan kriteria sangat baik sebesar 26,7%, kriteria baik 35%, kriteria cukup 31,7% dan dengan kriteria perlu bimbingan 6,6%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, N. (2018). Hubungan Status Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak Sekolah Dengan Pelaksanaan UKGS (Usaha Kesehatan Gigi Sekolah) Di Sekolah Dasar dan Sederajat Se Kota Makassar. *Jurnal Media Kesehatan Gigi*, 17(1), 32–33.
- Astuti, L. A., & Mokhtar, S. (2018). IbM UKGS (Usaha Kesehatan Gigi Sekolah) Sekolah Dasar. *Jurnal Balireso: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 134–144.
<https://doi.org/10.33096/balireso.v3i2.80>
- Candra, A. A. (2021). Status Kesehatan Gingiva Anak Usia Sekolah Dasar Menurut Waktu Kebiasaan Menyikat Gigi Sebelum Tidur Malam Hari : Literature Review. *Skripsi, Jurusan Ke.*
- Dwimega, A. (2021). Pemilihan Sikat Gigi yang Sesuai dengan Usia Anak. *Jurnal Kedokteran Gigi Terpadu*, 3(1), 22–24.
<https://doi.org/10.25105/jkgt.v3i1.9835>
- Eko, W. A., Suleman, Angga, A., Dany, P., Aji, S., & Dhea, S. (2020). SI-PAKARDI (Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Gigi) Menggunakan Metode Forward Chaining Andrian. *Sains Dan Manajemen*, 8(1), 106–114.
<https://doi.org/10.32520/jupel.v1i1.781>
- Fachruddin, A., & Nurhati, T. (2018). Gambaran Indeks Plak Pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Lembo Setelah Menyikat Gigi Menggunakan Pasta Gigi Daun Sirih di Kecamatan Lembo Kabupaten Konawe *Jurnal*
- Gerung, A. Y., Wowor, V. N. S., & Mintjelungan, C. N. (2021). Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Mulut Siswa SD Dengan dan Tanpa Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS). *E-GiGi*, 9(2), 124.
<https://doi.org/10.35790/eg.9.2.2021.32958>

- Kemdikbud. (2023). *Profil SD Negeri 6 Kendari*. Kemdikbud.Go.Id. <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/C04E68479D9A3AC8D8B4>
- Lisbeth, S. Y., Katarina, M. N., & Sondang. (2022). *Gambaran keterampilan menyikat gigi dengan penurunan indeks plak pada siswa/i sdn 123 hutabargot dolok*. 455–459.
- Martin, E. N., & Sirat, N. M. (2018). Gambaran kebersihan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas IV SDN 7 daun puri. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 6(1), 12–16. <http://www.ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JKG/article/view/572>
- Mayssara, Supervised, A. H., & Affiifi. (2014). Perbedaan Pengetahuan Dan Keterampilan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri Yang Diberi Penyuluhan Melalui Media Video Dan Demonstrasi. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Nugroho, L. S., Femala, D., & Maryani, Y. (2019). Perilaku Menyikat Gigi terhadap Oral Hygiene Anak Sekolah. *Dental Therapist Journal*, 1(1), 44–51. <https://doi.org/10.31965/dtl.v1i1.358>
- Nurchafifah, E., Fitri, A., & Nurchafifah, G. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (Ukgs) Di Sekolah Dasar Wilayah Kerja Puskesmas Olak Kemang Kota Jambi. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan Terpadu*, 1(2), 80–91. <https://doi.org/10.53579/jitkt.v1i2.19>
- Nurin, F., & Tri, B. (2020). Pemberian topical application fluor untuk initial caries pada pasien anak. *Journal of Oral Health Care*, 8(2), 95–107.
- Pariati, & Lanasari, N. A. (2021). Kebersihan Gigi Dan Mulut Terhadap Terjadinya Karies Pada Anak Sekolah Dasar Di Makassar. *Media Kesehatan Gigi: Politeknik Kesehatan Makassar*, 20(1), 49–54. <https://doi.org/10.32382/mkg.v20i1.2180>
- Pika Meilina. (2019). *Kementerian kesehatan republik indonesia politeknik kesehatan palembang jurusan keperawatan gigi 2019. Dm*, 1–68.
- Putri, V. S., & Maimaznah, M. (2021). Efektifitas Gosok Gigi Massal dan Pendidikan Kesehatan Gigi Mulut pada Anak Usia 7-11 Tahun di SDN 174 Kel. Murni Kota Jambi. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 3(1), 63. <https://doi.org/10.36565/jak.v3i1.152>
- Rahmayanti, F. (2022). *Program studi d-iii kesehatan gigi politeknik bina husada kendari tahun 2021*.
- Saadah, A., Hertanty, A., Maulina, F. G., Kusumah, I. T., Firda Agustine, M., & Yuliasari, R. (2021). Sosialisasi Pentingnya Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut di UPTD SDN 4 Nagrikaler Purwakarta Article Info. *Jurnal Pengabdian Masyarakat PGSD*, 1(1), 70–81. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmserang>
- Sasmito, A., Ir. Rini Dharmastiti, M.Sc., Ph.D., I., Dr. Budi Arifvianto, S. T., & M.Biotech. (2020). *PERANCANGAN ULTRASONIC SCALING TIP UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI PEMBERSIHAN 17 KARANG GIGI ALDIRA SASMITO, Ir. Rini Dharmastiti, M.Sc., Ph.D., IPM ; Dr. Budi Arifvianto, S.T., M.Biotech.* 17–18.
- Zavera Adam, A., Ellen Ratuela, J., & Studi Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Manado, P. (2022). Tingkat Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Public Health and Community Medicine*, 3(March), 1–7.
- Angga Prawira Kusuma, A. M. T. (2020) ‘Gambaran Kejadian Karies Gigi Pada Anak Kelas 2 Sekolah Dasar Negeri 20 Sungaiselan’, *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar*, Xv.
- Ryzanur.A, M. F., Widodo, W. And Adhani, R. (2022) ‘Hubungan Antara Pengetahuan Kesehatan Gigi Dengan Nilai Indeks Dmf-T Siswa Sekolah Menengah Pertama’, *Dentin*, 6(1), Pp. 1–5. Doi: 10.20527/Dentin.V6i1.6226.